

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru PPKn di SMP Negeri 3 Marbau memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII. Proses pembentukan sikap tanggung jawab ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurikulum, metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

1. Peran Guru dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab

Guru PPKn berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa melalui pendekatan yang bersifat mengarahkan dan memberikan contoh. Guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga berusaha membimbing siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Faktor Kurikulum

Kurikulum PPKn yang diterapkan sudah memberikan ruang untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa. Materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sosial dan kewarganegaraan memungkinkan siswa untuk memahami pentingnya sikap tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam keluarga, masyarakat, dan negara.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat mendukung dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Penggunaan metode yang interaktif, seperti diskusi, studi kasus, dan simulasi, membuat siswa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Selain itu, metode-metode tersebut juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan tanggung jawab dalam berkolaborasi dengan teman sekelas.

4. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dengan pemanfaatan teknologi, siswa dapat mengakses informasi lebih luas dan melakukan pembelajaran secara mandiri. Teknologi juga mendukung pembelajaran interaktif

yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka.

Secara keseluruhan, peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa sangat bergantung pada keberhasilan implementasi kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan, serta pemanfaatan teknologi yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan siswa untuk terus mengembangkan aspek-aspek tersebut dalam rangka menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan memiliki karakter yang baik.

1.2.SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru PPKn

Guru PPKn di SMP Negeri 3 Marbau diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis teknologi atau pembelajaran kolaboratif, guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru perlu memberikan contoh langsung tentang sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat meneladani dan menerapkannya.

2. Saran untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum yang lebih berfokus pada pembentukan karakter, terutama sikap tanggung jawab. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn dan menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab yang diajarkan oleh guru. Diharapkan pula, siswa mampu mengaplikasikan sikap tanggung jawab tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan sehari-hari, baik di rumah, di masyarakat, maupun di sekolah.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas sampel, serta

meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap tanggung jawab siswa. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen bisa dilakukan untuk melihat sejauh mana metode pembelajaran yang berbeda dapat mempengaruhi sikap tanggung jawab siswa.